

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif, yaitu spasi kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya”.

Data analisis yang diperoleh dari hasil penelitian kualitatif ini adalah data lengkap yang didapat dari beberapa sumber yang relevan. Menurut Arikunto (2010) untuk memperoleh data yang relevan, terdapat dua jenis data yang harus diperoleh, yaitu data primer dan data sekunder. Ia menjelaskan bahwa

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto atau film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (hlm 21).

Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini adalah untuk memperoleh hasil yang mendalam, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014) metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti, yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Maka dari itu, data yang dihasilkan pun harus dari sumber yang terpercaya, artinya harus menemukan *key informan* (subjek kunci). Menurut Moleong, (dalam Arikunto, 2010, hlm. 23), penentuan informan yang lain juga tetap harus hati-hati, yaitu harus *purposive*, seimbang disesuaikan dengan tujuan dan hakekat penelitian kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti unsur-unsur rupa yang ada pada MyFA (*My First Al-Qur'an*) melihat desain Alquran yang ideal atau cocok untuk anak. Pada pembahasan selanjutnya peneliti akan menggunakan istilah MyFA untuk

menyebutkan nama objek penelitian yang awalnya memakai kalimat *My First Al-Qur'an*. Berdasarkan uraian di atas, penelitian pada MyFA menjadi suatu objek yang diteliti dengan peneliti sebagai instrumen kunci dan peneliti melakukan tinjauan visual pada Alquran *e-Pen* anak MyFA, wawancara, observasi, dan hal lain yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan objektif sesuai dengan kaidah penelitian kualitatif.

B. Profil objek Penelitian

1. Profil Perusahaan



Gambar 3.1 Peta Lokasi PT Sygma Examedia Arkanleema
(Sumber: Google Map)

Lokasi dalam penelitian ini adalah penerbit dari MyFA yaitu PT Sygma Examedia Arkanleema. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, yaitu penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif, maka informan dan partisipan dalam penelitian ini adalah satu set MyFA, serta perancang atau desainer dari MyFA, serta partisipan lain yang diperlukan dalam proses penelitian. PT. Sygma Examedia Arkanleema adalah perusahaan yang berkedudukan di Jl Babakan Sari I, No 71,

Kiaracondong, Bandung, merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang percetakan dan penerbitan Al-Qur`an dan buku yang bernuansa Islami. PT. Sygma Examedia Arkanleema didirikan dengan akta notaris No, 10 tanggal 14 Januari 2008, oleh kantor Notaris Irma Rachmawati SH. Pada pelaksanaan bisnisnya PT. Sygma saat ini memiliki beberapa anak perusahaan dan yayasan serta beberapa kantor cabang, berikut beberapa anak perusahaan PT. Sygma Examedia Arkanleema.



Gambar 3.2 PT. Sygma Examedia Arkanleema
(Sumber: Dokumentasi, Penulis 2017)

a. Sygma Foundation

Pada tahun 2009 sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian guna pemberdayaan masyarakat Sygma Foundation didirikan.

b. PT. sygma Exa Grafika

Pada tahun 2010 PT. Sygma Examedia Arkanleema merasa perlu memisahkan pengelolaan perusahaannya, maka pada tahun tersebut didirikanlah

c. Sygma Media Inovasi dan Sygma Daya Insani

Dian Fadilah, 2017

ANALISIS VISUAL ALQURAN E-PEN ANAK MY FIRST AL-QUR`AN (MYFA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada akhir tahun 2012 Sygma Examedia Arkanleema kembali mendirikan dua anak perusahaan, yakni PT. Sygma Media Inovasi, sebuah perusahaan yang diproyeksikan untuk menciptakan dan melahirkan produk – produk inovasi, dan PT. Sygma Daya Insani adalah yang diproyeksikan untuk melakukan distribusi secara *direct selling* atas produk – produk Sygma Media Inovasi.

2. Objek yang Diteliti

Objek yang diteliti adalah unsur-unsur dan prinsip visual yang ada pada satu set MyFA yang terdiri dari dua jilid *mushaf*, dua jilid terjemah, *e-Pen*, dan kemasan dari MyFA, mengungkapkan gagasan dari pembuatan desain Alquran untuk anak, serta mengungkapkan makna estetika pada desain Alquran MyFA.

MyFA ini merupakan pelopor Alquran segmentasi anak yang menggunakan *e-Pen* untuk mendengarkan audio dari tulisan ataupun gambar yang terdapat pada MyFA di Indonesia. Namun sekarang sudah ada produk baru yang hampir sama dengan MyFA yang menggunakan tambahan *e-Pen* pada Alqurannya, salah satunya adalah produk Al-Qolam yang dikeluarkan oleh penerbit Tigaraksa, Jakarta.

MyFA dilengkapi dengan banyak fitur selain dari Alquran dan terjemahnya. Isinya dilengkapi dengan adab membaca Alquran, sejarah nabi, doa-doa harian, juga terdapat kamus 3 bahasa yaitu bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris. Hal menarik dari MyFA ini adalah sampul yang berisikan ilustrasi makhluk hidup. Bagian-bagian desain pada *My First Al-Qur'an* ini terdiri dari:



Gambar 3.3 Satu Set *My First Al-Qur'an*
(Sumber: <http://sygmacorp.com/index.php/produk/product-02/>)



Gambar 3.4 Herlan Ahmad, Ketua Desainer MyFA
(Sumber: Dokumentasi Herlan Ahmad)

Mushaf My First Al-Qur'an ini dirancang dengan varian warna seperti pelangi dengan desain yang berbeda pada tiap juznya juga pada bagian terjemahnya. Beberapa orang yang ikut terlibat pada perancangan *mushaf* yaitu:

Tabel 3.1 Daftar Nama dan Tugas

No	Nama	Tugas
1	Herlan Ahmad	Penata Artistik
2	Bayu Wahyudi	Penata Artistik
3	Abu Faikar	Desainer
4	M Isnaini	Ilustrator Cover <i>Mushaf</i> dan Terjemah

Dian Fadilah, 2017

ANALISIS VISUAL ALQURAN E-PEN ANAK MY FIRST AL-QUR'AN (MYFA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Dicky Rahmat Nugraha	Penata Letak
6	Sri Nuraeni	Penata Letak
7	Siswo Setio	Penata Letak
8	Muhammad Syaihul Basyir	Pengisi Suara <i>e-Pen</i>
9	Progress Studio	Ilustrator cover <i>Mushaf</i>
10	Chadipa Studio	Ilustrator jilid terjemah

(Sumber: Dokumentasi, Penulis 2017)

a. *E-Pen*

Elektronik Pen atau sering disebut *e-Pen* adalah sebuah teknologi untuk memperdengarkan audio dari sebuah produk. Produk ini merupakan produk yang dikeluarkan oleh perusahaan Redboy dan bekerja sama dengan PT Sygma Examedia Arkanleema.

a. Kemasan

Tas ini berfungsi untuk melindungi 4 set *My First Al-Qur'an* serta *e-Pen* di dalamnya. Tasnya pun memiliki desain yang hampir sama dengan desain sampul qurannya.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data pada suatu penelitian menurut Sugiyono (2014) adalah sumber primer atau sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder yang merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau media lain. Menurut Arikunto (2010) mengklasifikasikan sumber data menjadi 3 tingkatan *P* dalam bahasa Inggris, yaitu:

1. *Person* yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak.
3. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah sumber primer data berupa desain dari satu set MyFA sedangkan sumber sekunder atau *Person* dengan metode wawancara dan observasi kepada desainer dari MyFA di PT Sygma Examedia Arkanleema.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena yang menjadi tujuan dari diadakannya sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2014) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2014, hlm 310) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi dilakukan pada saat pra penelitian dan saat penelitian berlangsung. Observasi yang dilakukan adalah pengamatan dan mempelajari secara langsung Alquran MyFA dan membandingkannya dengan beberapa desain Alquran yang sejenis. Selain itu, meninjau kembali perkembangan desain Alquran anak lain ataupun beberapa segmentasi Alquran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada informan. Informan dalam hal ini adalah ketua tim desainer dari Alquran anak MyFA. Hal ini ditujukan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang desain Alquran anak MyFA dan sebagai penguatan data saat observasi.

3. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan beberapa referensi buku yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data secara lengkap berlandaskan data-data dari beberapa sumber yang terpercaya. Pengumpulan data ini lebih difokuskan pada perkembangan desain Alquran, khususnya Alquran segmentasi anak.

4. Dokumentasi

Catatan lapangan atau dokumentasi adalah pelengkap penelitian kualitatif. Dokumen dalam hal ini bisa berupa tulisan, rancangan awal atau foto-foto yang berkaitan dengan penelitian sebagai kelengkapan data historis Alquran *e-Pen* anak (MyFA).

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (dalam Pratiwi, 2013), Instrumen Adalah “Alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode“. Peneliti berperan sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif ini, artinya peneliti yang bertugas mengumpulkan data atau informasi. Berikut kisi-kisi penelitian instrumen penelitian secara umum.

Tabel 3.1 *Kisi-Kisi Instrumen Penelitian*

No	Aspek Pengamatan	Sub Objek	Indikator	Teknik
1.	Satu set MyFA	Unsur dan prinsip visual	Mendesripsikan unsur dan prinsip visual pada dua jilid <i>mushaf</i> dan dua jilif terjemah	Wawancara, observasi, dan studi pustaka
2.	Tipografi	Jenis dan ragam tipografi	Memperoleh gambaran mengenai jenis huruf dan tingkat keterbacaan pada teks	Studi pustaka
3.	Ilustrasi	Objek, warna, dan sudut pandang	Mendeskripsikan dan menganalisis kesesuaian objek gambar, warna, dan sudut pandang yang	Observasi dan studi pustaka

			terdapat pada ilustrasi.	
4.	Komposisi	Proporsi	Mendeskripsikan dan menganalisis proporsi pada satu set MyFA beserta kemasannya.	Observasi dan studi pustaka

(Sumber: Dokumentasi, Penulis 2017)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal penelitian, saat penelitian, dan setelah penelitian. Namun menurut Sugiyono (2014) analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. (hlm: 336). Analisis data ini bertujuan untuk menyusun secara rinci hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan.

1. Analisis Sebelum Observasi di Lapangan

Analisis yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan adalah dengan meneliti data hasil pendahuluan/studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Studi pendahuluan adalah melakukan tinjauan pustaka mengenai desain Alquran untuk anak secara umum.

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis yang dilakukan selama di lapangan dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, yaitu pada saat wawancara dan studi dokumentasi berupa rekaman video, foto, atau dokumen lainnya yang berhubungan dengan MyFA. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh data secara mendalam dan mengumpulkan data-data yang diperlukan secara lengkap. Artinya analisis ini bertujuan untuk mengetahui data-data yang berkaitan dengan desain MyFA secara menyeluruh melalui proses wawancara secara mendalam.

3. Data Observasi Setelah di Lapangan

Keseluruhan data yang sudah terkumpul dirapihkan dan disusun secara sistematis dan diklasifikasikan sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, sehingga akhirnya memperoleh kesimpulan yang sejalan dengan rumusan masalah.

G. Prosedur Penelitian

Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Tahap pra lapangan, meliputi penyusunan proposal, membuat surat izin penelitian, mengadakan studi awal atau observasi awal, memilih informasi dan menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk proses penelitian.
2. Tahap pelaksanaan lapangan, meliputi pengumpulan data observasi, wawancara, studi pustaka, serta dokumentasi di lapangan.
3. Tahap akhir lapangan, meliputi identifikasi data, analisis data, penarikan kesimpulan, serta penyusunan laporan.